

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT berupa Mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur sebagai petunjuk bagi umat manusia hingga akhir zaman, ditulis dalam mushaf diawali dengan Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya termasuk ibadah. Seseorang yang selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an yakni dengan mengimaninya, membacanya, mendengarkan, menghafalkan, memahami makna, ataupun mengamalkannya dengan menjadikannya sebagai pedoman dalam kehidupannya, maka ia akan mendapatkan keutamaan dan kemuliaan disisi Allah baik di dunia maupun di akhirat.

Untuk dapat memahami isi Al-Qur'an salah satunya dengan menghafal/tahfidz Al-Qur'an. Bagi anak-anak secara tidak langsung mereka belajar memahami isi Al-Qur'an meskipun diusia dini mereka belum bisa memahami dengan baik. Menghafal, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an tidak dibatasi umur, jenjang pendidikan dan status sosial. Dengan tahfidz Al-Qur'an anak juga dapat merasakan salah satu keutamaan tahfidz Al-Qur'an yaitu menguatkan ingatan. Dengan tahfidz Al-Qur'an kemampuan mengingat seseorang akan terlatih sehingga dapat mengingat sesuatu dengan mudah.

Tahfidz Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang dianggap sulit bagi orang-orang secara umum. Akan tetapi kegiatan ini mempunyai banyak manfaat untuk perkembangan otak seseorang. Allah mengkaruniai otak yang mempunyai kemampuan yang besar kepada setiap insan, maka dari itu sebagai bentuk rasa syukur kita kepada Allah SWT kita harus memanfaatkan dan menggunakan otak kita semaksimal mungkin supaya dapat bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain. Salah satunya yaitu kita gunakan untuk

menghafalkan ayat-ayat Allah dan memahami serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Anak usia dini dikenal sebagai *golden age* yang merupakan ciptaan Allah yang diberi kemampuan yang lebih dibandingkan orang dewasa. Pada usia emas seperti ini anak lebih mudah dalam menerima suatu informasi dan mengolahnya dengan cepat. Bahkan mereka dapat menyimpan informasi tersebut dengan baik di dalam otaknya, sehingga anak dapat dengan mudah mengingat informasi yang sudah diterimanya. Jika dihubungkan dengan hal mengingat sesuatu salah satunya yaitu menghafalkan Al-Qur'an maka pada usia ini anak-anak akan lebih mudah menghafal dan mengingat ayat-ayat Al-Qur'an.

Taman kanak-kanak yang digunakan untuk penelitian adalah TK Islam Mardisiwi. Sekolah ini terdiri dari 3 ruang yaitu kelas dari kelompok A, kelompok B dan kamar mandi. Tetapi ruang kantor jadi satu diruang kelompok B. Selain ruang kelas, TK Islam Mardisiwi juga memiliki halaman untuk bermain di luar (*outdoor*). Jumlah guru TK Islam Mardisiwi Surakarta sebanyak 3 orang dan 1 orang kepala sekolah. Anak didik tahun ajaran 2014/2015 adalah sebanyak 19 anak. Lingkungan sekitar sekolah cukup strategis karena keadaannya tenang, sehingga anak dapat berkonsentrasi dengan baik.

TK Islam Mardisiwi adalah sekolah taman kanak-kanak yang berbasis Islam. Oleh karena itu untuk pelaksanaan kegiatan tahfidz Al-Qur'an merupakan kegiatan wajib setiap anak dan sebaiknya yang harus dilakukan setiap pagi hari. Fasilitas yang kurang dan guru yang sedikit juga menghambat terlaksananya kegiatan tahfidz Al-Qur'an. Lama-kelamaan kegiatan ini kurang diperhatikan para guru sehingga kegiatan tahfidz Al-Qur'an hanya dilaksanakan ketika sebelum pelajaran dimulai yang dilaksanakan secara klasikal bukan secara individu. Hal ini menyebabkan guru tidak bisa melihat perkembangan setiap anak dalam melakukan tahfidz Al-Qur'an. Anak yang lebih sering melaksanakan tahfidz Al-Qur'an lebih cepat menghafal daripada anak yang jarang melakukan tahfidz Al-Qur'an

karena otak mereka selalu terasah sehingga lebih mudah menerima dan menyimpan informasi baru. Hal ini juga dapat mempengaruhi prestasi anak serta perkembangan anak dalam beberapa aspek perkembangan, terutama perkembangan kognitif, sosial dan agamanya. Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang mengungkapkan pengaruh kegiatan tahfidz Al-Qur'an terhadap daya ingat anak di TK Islam Mardisiwi Pajang Laweyan Surakarta tahun 2014/2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Kurangnya kegiatan tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan di TK Islam Mardisiwi yang berbasis Islam yang dilakukan untuk setiap anak didik.
2. Kurangnya fasilitas pendidikan yang mendukung terlaksananya kegiatan tahfidz Al-Qur'an.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini efektif, efisien, terarah, fokus pada subyek dan objek yang diteliti serta jangkauannya tidak terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Maka masalah pada proposal ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada tahfidz Al-Qur'an pada juz 30 (Surat Al Insyirah).
2. Penelitian ini berfokus pada daya ingat anak di TK Islam Mardisiwi Pajang Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2014/ 2015.
3. Penggunaan media yang digunakan untuk tahfidz Al-Qur'an hanya menggunakan media gambar (visual).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Adakah pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap daya ingat anak di TK Islam Mardisiwi Pajang Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Seberapa besar pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap daya ingat anak di TK Islam Mardisiwi Pajang Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap daya ingat anak di TK Islam Mardisiwi Pajang Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap daya ingat anak di TK Islam Mardisiwi Pajang Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini memiliki manfaat yaitu menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap daya ingat anak di TK Islam Mardisiwi Pajang Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru

Dapat meningkatkan kualitas anak didik dengan memperhatikan pentingnya tahfidz Al-Qur'an dan besarnya pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap kemampuan anak dalam mengingat sesuatu yang sudah diterima dan dipelajari.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang pentingnya tahfiz Al-Qur'an dan mengetahui betapa pentingnya tahfidz Al-Qur'an untuk kehidupan.